

INTISARI

Hipertensi merupakan penyakit asimtomatis yang ditandai adanya peningkatan tekanan darah secara terus-menerus. Seseorang dapat digolongkan prehipertensi, hipertensi tingkat satu atau dua berdasarkan besarnya peningkatan tekanan darah. Oleh karena manajemen terapi hipertensi bersifat seumur hidup dan tidak jarang diberikan obat secara kombinasi maka ketaatan pasien menjadi faktor penting yang menentukan keberhasilan terapi. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui besarnya pengaruh dan korelasi jumlah pemberian obat terhadap ketaatan pasien hipertensi yang berobat jalan di poli penyakit dalam RSUD Panembahan Senapati pada periode Desember 2009-Januari 2010 dan untuk mengetahui faktor penyebab terjadinya sisa obat di akhir kontrol kesehatan.

Penelitian ini merupakan penelitian non eksperimental dengan rancangan analitik yang pengumpulan datanya bersifat prospektif. Melalui resep yang diterima pasien saat awal kontrol kesehatan, dicatat macam, golongan serta jumlah obat sebagai data jumlah pemberian awal dan sisa obat di akhir dicatat sebagai data sisa obat. Observasi ketaatan dilakukan selama satu bulan dengan melakukan kunjungan ke rumah pasien sebanyak dua kali dan wawancara langsung dengan pasien guna mengetahui faktor penyebab terjadinya sisa obat.

Subyek penelitian ini adalah seratus pasien terdiagnosis hipertensi yang rutin melakukan kontrol kesehatan tiap bulan. Pengolahan data dilakukan dengan uji statistik regresi korelasi menggunakan taraf kepercayaan 95%. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa faktor jumlah pemberian obat berpengaruh sebesar 5,30% terhadap ketaatan pasien hipertensi dengan persamaan $Y=0,819+0,033X$ sedangkan korelasi keduanya sebesar 0,229.

Kata kunci: ketaatan, pasien hipertensi, jumlah pemberian obat, sisa obat

ABSTRACT

Hypertension is an asymptomatic disease that characterized by persistently elevated arterial blood pressure. Someone can be classified have prehypertension, hypertension stage one or two based on the amount of increase in blood pressure. Therefore management of hypertension is lifelong therapy and uncommon given a combination drug, patient compliance becomes one of important factor determining the success of treatment. The objective of this research is to find out how the number of drugs gives an influence and correlation to hypertensive outpatients compliance who check-up their condition at Internal Poly of RSUD Panembahan Senopati Kabupaten Bantul Yogyakarta in the period December 2009-January 2010 and to identify the factors that cause drug remaining at the end of the health control.

This research is categorized as analitic non experimental research which has a prospective data. From the patient's prescription, the researcher collected the type, category, and the quantity of drugs as initial given drugs data and the quantity of drugs remaining at the end of health control as the remaining drugs data. Patient compliance observation made during a month by visiting patients' houses twice, and also making direct interviews to determine the potential factors causing the remaining drugs.

The research subject is a hundred patients diagnosed with hypertension who regularly control their condition once a month. The data processing was done with regresion-corellation test using 95% confidence interval. The result indicated that the number of given drugs is only give 5,30% influence in patient compliance with linier equation $Y=0,819+0,033X$ while the correlation for both variables is 0,229.

Keywords: patient compliance, hypertensive patients, the initial number of given drugs, the remaining drugs